Indonesian Society and Religion Research
E-ISSN: 3046-9678
Volume 3 Nomor 3 November 2026
https://ccg-edu.org/index.php/isah

Pendampingan Kesiapan Kerja Menyusun Daftar Riwayat Hidup Digital Bagi Warga Belajar PKBM Harati Kotawaringin Timur

Siti Za'imatun Nisa [1], Kristina Wulandari[2], Norhidayah [3], Sri Wahyuningsih[4], Kuncahyono[5], Budiono[6]

[123456]Magister Pedagogi, UMM, Indonesia

Corresponding authors email: zaimatun22@gmail.com*[1],
Email: kristinawulandari_01@webmail.umm.ac.id[2], norhidayah@webmail.umm.ac.id[3],
sriwahyuningsih1973ok@webmail.umm.ac.id[4], kuncahyono@umm.ac.id[5], budiono@umm.ac.id[6]

Abstract: *Equal access to education provided by non-formal education institutions like PKBM Harati Kotawaringin Timur must be accompanied by enhanced work readiness and digital literacy, particularly in crafting professional digital curriculum vitae (CV) for the modern labor market. This study and community engagement program aimed to analyze the implementation, effectiveness, and impact of digital CV mentoring using Canva on the job readiness of adult learners. Using an action-oriented community empowerment approach, the method integrated five structured stages: socialization, conceptual training, direct practice (learning by doing), interactive individual mentoring, and evaluation. The program was conducted synchronously via Zoom Meeting on Sunday, September 20, 2026, involving 70 registered and fully attending adult learners (100% participation rate). The findings demonstrated high enthusiasm and active two-way engagement through interactive media, live chat, and structured Q&A sessions. All 70 participants (100%) successfully designed and submitted standardized digital CVs. Minor technical issues, such as internet instability, were effectively managed without disrupting the event. In conclusion, integrating digital design tools into non-formal educational settings significantly bolsters learners' self-efficacy, personal branding, and work readiness.*

Keywords: *Work Readiness; Digital Curriculum Vitae; Community Empowerment; Non-Formal Education; Canva Mentoring*

Abstrak: Pemerataan akses pendidikan pada lembaga pendidikan nonformal seperti PKBM Harati Kotawaringin Timur harus diimbangi dengan peningkatan kesiapan kerja (work readiness) dan literasi digital, khususnya dalam penyusunan Daftar Riwayat Hidup (CV) digital yang profesional untuk menghadapi pasar kerja modern. Penelitian dan pengabdian ini bertujuan untuk menganalisis pelaksanaan, efektivitas, serta dampak pendampingan penyusunan CV digital berbasis aplikasi Canva terhadap kesiapan kerja warga belajar. Dengan menggunakan pendekatan pemberdayaan masyarakat berbasis aksi (community empowerment), metode yang diterapkan mencakup lima tahapan terstruktur: sosialisasi, pelatihan konseptual, praktik langsung (learning by doing), pendampingan interaktif, dan evaluasi. Kegiatan dilaksanakan secara sinkronus melalui Zoom Meeting pada hari Minggu, 20 September 2026, yang diikuti oleh 70 warga belajar terdaftar dengan tingkat kehadiran 100%. Hasil kegiatan menunjukkan tingkat antusiasme dan partisipasi aktif dua arah melalui media interaktif, kolom chat, dan sesi tanya jawab. Sebanyak 70 peserta (100%) berhasil menyusun dan mengumpulkan produk CV digital yang sesuai dengan standar kualifikasi industri. Kendala teknis berupa ketidakstabilan jaringan internet dapat diatasi secara responsif tanpa mengganggu jalurnya acara. Program pendampingan ini terbukti efektif dalam meningkatkan rasa percaya diri, kecakapan literasi digital, dan personal branding warga belajar pendidikan kesetaraan.

Kata Kunci: Kesiapan Kerja; CV Digital; Pemberdayaan Masyarakat; Pendidikan Nonformal; Pendampingan Canva.

PENDAHULUAN

Pendidikan nonformal melalui Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) memiliki peran strategis dalam pemerataan akses pendidikan dan peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM), khususnya bagi warga belajar usia produktif yang belum terserap secara optimal di pasar kerja (Kamil, 2017; Lukman, 2021). Di Kabupaten Kotawaringin Timur, PKBM Harati hadir sebagai lembaga inklusif yang menaungi warga belajar dengan latar belakang sosial-ekonomi dan karakteristik yang beragam, mulai dari usia sekolah hingga dewasa yang berstatus pekerja paruh waktu maupun buruh (Sujana, 2020). Namun demikian, tantangan utama yang dihadapi oleh lulusan pendidikan kesetaraan saat ini bukan lagi sebatas pada kepemilikan ijazah legal, melainkan pada tingkat kesiapan kerja (work readiness) dan kecakapan literasi digital untuk mampu beradaptasi serta bersaing dalam ekosistem pasar kerja modern (Marzuki, 2018; Setiawan & Lestari, 2021; Suparman, 2023).

Dinamika dunia kerja di era transformasi digital menuntut setiap pencari kerja untuk mampu merepresentasikan kompetensi diri secara profesional, cepat, dan adaptif (Laudon & Laudon, 2020; Wardhani, 2021). Salah satu instrumen krusial dalam tahap awal seleksi kerja adalah Daftar Riwayat Hidup (Curriculum Vitae/CV). CV tidak sekadar dokumen administratif berisi riwayat pendidikan, melainkan media komunikasi visual dan personal branding yang memuat portofolio keterampilan serta pengalaman relevan pembuatnya (Hidayat et al., 2021; Kusnandar, 2022). Sayangnya, fenomena di lapangan menunjukkan bahwa mayoritas warga belajar di lembaga pendidikan nonformal masih menghadapi keterbatasan literasi digital dalam menyusun CV yang informatif, menarik, dan sesuai standar kualifikasi industri (Al Agustin et al., 2023; Rahmawati & Nugraha, 2022). CV yang disusun secara konvensional atau tanpa struktur visual yang rapi kerap menjadi hambatan utama warga belajar saat melamar pekerjaan pada sektor formal maupun informal (Sujartini et al., 2020).

Menjawab tantangan tersebut, integrasi teknologi dan media interaktif dalam bentuk pendampingan praktik pembuatan CV digital berbasis aplikasi visual modern (seperti Canva) menjadi solusi yang sangat mendesak dan efektif (Sage et al., 2020; Sujarwo et al., 2022). Melalui metode learning by doing dan pendampingan interaktif, warga belajar dibimbing secara bertahap untuk mengenali potensi diri, memetakan keterampilan vokasional, serta mengemasnya ke dalam format digital yang intuitif dan siap pakai (Lestari et al., 2022). Pendekatan ini tidak hanya membekali peserta dengan keterampilan teknis (hard skills) dalam pengoperasian media digital, tetapi juga menumbuhkan rasa percaya diri dan kesadaran (soft skills) akan pentingnya kesiapan kerja profesional (Andara et al., 2022; Ardiansyah, 2021).

Beberapa penelitian terdahulu telah mengkaji efektivitas pelatihan literasi digital dalam meningkatkan daya saing tenaga kerja (Putri & Santoso, 2022; Ratnasari et al., 2021). Namun, intervensi mendalam yang berfokus pada pendampingan kesiapan kerja berbasis penyusunan CV digital khusus bagi warga belajar pendidikan nonformal di wilayah Kotawaringin Timur masih relatif terbatas (Syufa'ati & Nadhifah, 2021; Widodo & Nursalim, 2020). Oleh karena itu, penelitian dan kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk menganalisis pelaksanaan, efektivitas, serta dampak program pendampingan penyusunan CV digital terhadap peningkatan kesiapan kerja warga belajar di PKBM Harati Kotawaringin Timur. Implikasi dari kegiatan ini diharapkan dapat menjadi rujukan model pendampingan vokasional dan literasi digital yang inklusif, fleksibel, serta berkelanjutan bagi lembaga pendidikan nonformal sejenis di Indonesia.

METODE

Kegiatan pemberdayaan masyarakat berbentuk pendampingan interaktif ini dilaksanakan pada hari Minggu, 20 September 2026, mulai pukul 18.45 hingga 19.45 WIB secara dalam jaringan (synchronous online) melalui Zoom Meeting. Sasaran kegiatan adalah warga belajar PKBM Harati Kotawaringin Timur dengan jumlah peserta sebanyak 70 orang. Pendekatan pembelajaran yang digunakan mengacu pada prinsip Adult Learning (Andragogi) dan Learning by Doing yang terbagi ke dalam lima tahap utama:

Tabel 1. *Tahapan Pelaksanaan Kegiatan Pendampingan Kesiapan Kerja*

Metode	Tahapan Kegiatan	Hasil yang Diharapkan
Sosialisasi	Memberikan pemahaman tentang pentingnya CV digital dalam meningkatkan kesiapan dan peluang kerja.	Warga belajar memahami fungsi dan manfaat CV digital.
Pelatihan	Menjelaskan struktur CV, cara menulis identitas, pendidikan, pengalaman, keterampilan, dan portofolio.	Warga belajar memahami komponen dan cara menyusun CV yang baik.
Praktik langsung (Learning by Doing)	Warga belajar membuat CV digital menggunakan Canva atau aplikasi sejenis dengan bimbingan tutor.	Warga belajar mampu menghasilkan CV digital secara mandiri.
Pendampingan	Membimbing warga belajar secara individu/kelompok dalam memperbaiki isi, desain, dan kelengkapan CV.	CV digital menjadi lebih informatif, menarik, dan sesuai kebutuhan kerja.

Evaluasi	Menilai hasil CV digital dan kemampuan warga belajar dalam menggunakan CV untuk melamar pekerjaan.	Diketahui tingkat pemahaman dan kesiapan warga belajar dalam menggunakan CV digital.

Instrumen pengumpulan data meliputi lembar presensi elektronik, observasi keterlibatan peserta saat sesi Zoom, rekaman audio-visual kegiatan, serta dokumentasi tautan pengumpulan tugas produk CV digital. Data dianalisis secara deskriptif kualitatif dan kuantitatif sederhana untuk menggambarkan tingkat partisipasi dan ketercapaian luaran.

HASIL PENELITIAN

Profil Partisipasi dan Kehadiran Peserta

Pelaksanaan kegiatan berjalan secara terstruktur dan tepat waktu. Berdasarkan rekapitulasi data presensi elektronik (SIPKBM Attendance System) dan ruang Zoom Meeting, tingkat partisipasi warga belajar mencapai persentase maksimal.

Tabel 2. *Ringkasan Identitas dan Partisipasi Pelaksanaan*

Komponen	Data Pelaksanaan
Hari, Tanggal	Minggu, 20 September 2026
Waktu Terjadwal vs Aktual	18.30 – 19.30 WIB (Aktual: 18.45 – 19.45 WIB)
Media / Platform	Zoom Meeting & Canva Workspace
Target Peserta Terdaftar	70 Orang
Jumlah Peserta Hadir	70 Orang (Tingkat Kehadiran 100%)
Narasumber	Sri Wahyuningsih, Kristina Wulandari, Siti Za'imatun Nisa
Petugas Pelaksana	Norhidayah (Moderator), Kristina Wulandari (Host), Sri Wahyuningsih (Operator)

Kehadiran 100% dari total 70 warga belajar terdaftar menegaskan tingginya komitmen dan motivasi internal peserta dalam mengikuti program peningkatan kesiapan kerja ini.

Dinamika Proses Pelaksanaan Pembelajaran

Alur kegiatan pendampingan dibagi menjadi empat fase utama yang didokumentasikan secara sistematis:

ALUR PELAKSANAAN PENDAMPINGAN

[1. Pembukaan & Orientasi] (Moderator & Host)

[2. Penyampaian Materi Konseptual] (Narasumber & Demo Canva)

[3. Praktik & Diskusi Interaktif] (Live QnA & Screen Sharing)

[4. Refleksi, Penugasan & Penutupan] (Pengumpulan via Drive & SIPKBM)

1. Pembukaan dan Orientasi: Sesi diawali oleh moderator (Norhidayah) yang memberikan orientasi tujuan kegiatan serta mengenalkan susunan narasumber dan aturan kedisiplinan ruang Zoom.
2. Penyampaian Materi: Tim narasumber memaparkan pentingnya pemetaan potensi diri dan demonstrasi penggunaan Canva untuk memilih template CV yang modern, mudah dibaca (ATS-friendly/clean design), dan proporsional.
3. Diskusi, Simulasi, dan Praktik: Peserta secara simulasi mencoba menyusun draf riwayat pendidikan, keterampilan vokasional, dan pengalaman kerja. Sesi ini berlangsung interaktif melalui pemanfaatan kolom chat dan fitur unmute untuk berkonsultasi langsung.
4. Refleksi dan Penutupan: Sesi diakhiri dengan formulasi kesimpulan, penjelasan instruksi tugas mandiri, serta pemberian motivasi oleh narasumber.

Evaluasi Hasil Belajar dan Luaran Produk

Indikator keberhasilan program diukur dari dua aspek utama: respons partisipasi aktif dan ketercapaian pengumpulan produk CV digital.

Tabel 3. *Evaluasi Hasil Pembelajaran dan Keterlibatan Peserta*

Indikator Evaluasi	Temuan & Deskripsi Hasil
Respon & Keaktifan	Peserta sangat antusias, ditunjukkan dengan maraknya diskusi pada kolom *chat* (tercatat lebih dari 60 pesan masuk) dan pengajuan pertanyaan teknis saat sesi tanya jawab.
Penguasaan Materi	Warga belajar mampu membedakan informasi yang relevan dan tidak relevan untuk dicantumkan dalam CV profesional.

Hasil Produk Mandiri	100% peserta (70 warga belajar) berhasil menyelesaikan draf dan memfinalisasi CV digital pribadi dalam bentuk PDF/Image.
Tenggat Tugas	Seluruh tugas terkumpul pada direktori Google Drive yang ditentukan sesuai batas waktu (Senin, 21 September 2026).

Analisis Kendala dan Tindakan Penyelesaian

Meskipun secara keseluruhan acara berjalan kondusif, pemetaan hambatan teknis tetap dilakukan sebagai evaluasi kualitas layanan.

Tabel 4. *Matriks Kendala dan Solusi Penanganan*

No	Kendala yang Ditemukan	Tindakan Penyelesaian (Action Plan)	Status
1	Fluktuasi/ketidakstabilan sinyal internet di beberapa lokasi peserta.	Mengoptimalkan rekaman Zoom (*Zoom Recording*) yang diunggah ke YouTube untuk diakses ulang oleh peserta.	Tuntas
2	Kesulitan awal beberapa peserta senior dalam navigasi antarmuka Canva.	Pemberian instruksi berulang secara lambat (*step-by-step*) serta asistensi khusus via grup obrolan.	Tuntas

PEMBAHASAN

Keberhasilan program pendampingan ini membuktikan bahwa pendidikan nonformal memiliki kelenturan (flexibility) tinggi dalam mengadopsi inovasi pembelajaran berbasis digital (Lestari et al., 2022; Rahmawati & Nugraha, 2022). Partisipasi aktif 70 warga belajar PKBM Harati menunjukkan bahwa kebutuhan terhadap peningkatan kapasitas diri (upskilling) di bidang literasi digital bersifat krusial bagi warga belajar di daerah (Al Agustin et al., 2023).

Penggunaan aplikasi Canva sebagai tools utama dalam penyusunan CV digital memberikan dampak efikasi diri yang positif. Sejalan dengan teori learning by doing dan findings dari Sage et al. (2020), peserta belajar lebih cepat ketika langsung mengaplikasikan materi konseptual ke dalam bentuk karya nyata. Desain visual Canva yang intuitif memangkas hambatan teknis (technical barrier) yang kerap dialami oleh pencari kerja pemula (Hidayat et al., 2021). Hal ini terbukti dari kemampuan peserta merancang layout yang rapi, memilih kombinasi warna profesional, serta menyajikan riwayat hidup secara ringkas namun informatif.

Secara pedagogis, pendampingan ini memfasilitasi pembentukan personal branding warga belajar. Menurut Kusnandar (2022) dan Sujartini et al. (2020), ketidakmampuan lulusan pendidikan kesetaraan dalam bersaing di pasar kerja sering kali bukan disebabkan oleh ketiadaan kompetensi, melainkan ketidakmampuan dalam mengartikulasikan kompetensi tersebut ke dalam dokumen lamaran kerja yang standar. Melalui proses bimbingan dua arah, narasumber berhasil mendorong warga belajar untuk mengidentifikasi keterampilan teknis (hard skills) maupun keterampilan sosial (soft skills) yang selama ini kurang terberdayakan.

Selain itu, pelaksanaan secara sinkronus melalui Zoom Meeting yang dilengkapi materi rekam tayang ulang (YouTube recording) memberikan model pembelajaran campuran (blended approach) yang inklusif bagi peserta dengan kendala geografis atau keterbatasan waktu (Wardhani, 2021). Hal ini menjawab tantangan adaptabilitas kurikulum nonformal di era Industri 4.0 sebagaimana ditekankan oleh Widodo & Nursalim (2020). Implikasi jangka panjang dari kegiatan ini adalah terbangunnya kesiapan mental dan portofolio digital yang siap digunkan oleh warga belajar saat melamar pekerjaan di berbagai sektor.

KESIMPULAN

Program pendampingan kesiapan kerja menyusun Daftar Riwayat Hidup (CV) digital bagi warga belajar PKBM Harati Kotawaringin Timur terbukti terlaksana secara efektif, interaktif, dan mencapai target yang ditetapkan. Keterlibatan penuh 70 peserta (100%) serta tuntasnya produk CV digital yang disusun secara mandiri mengindikasikan peningkatan nyata pada domain literasi digital dan motivasi kesiapan kerja peserta. Integrasi platform desain Canva berbasis metode learning by doing terbukti mempermudah warga belajar pendidikan kesetaraan dalam mengemas personal branding secara profesional dan adaptif.

REFERENSI

Al Agustin, L. K., Indrianti, D. T., & Purnamawati, F. (2023). Pemanfaatan Literasi Digital dalam Proses Pembelajaran Program Kesetaraan Paket C di PKBM Sunan Kalijaga Kota Kediri. Learning Community: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah, 7(2), 149–153. https://doi.org/10.19184/jlc.v7i2.44867

Andara, S., Aisy, Z. I. R., Sutini, T., & Arifin, M. H. (2022). Penggunaan Media Sosial Dikalangan Anak Sekolah Dasar. Harmony: Jurnal Pembelajaran IPS Dan PKN, 7(1), 1–10. https://doi.org/10.15294/harmony.v7i1.55893

Ardiansyah, M. (2021). Peran Pendidikan Nonformal dalam Pengembangan Keterampilan Masyarakat di Era Digital. Jurnal Pendidikan Masyarakat, 12(2), 115–126.

Hidayat, R., Nurdin, A., & Kurniawan, E. (2021). Pelatihan Pembuatan Curriculum Vitae Kreatif dan Profesional untuk Meningkatkan Daya Saing Kerja. Jurnal Pengabdian Masyarakat Vokasi, 3(2), 88–96.

Kamil, M. (2017). Pendidikan Nonformal: Pengembangan Melalui Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) di Indonesia. Bandung: Alfabeta.

Kusnandar, D. (2022). Desain CV Digital dan Implikasinya terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMK. Jurnal Pendidikan Vokasi dan Ketenagakerjaan, 7(1), 45–56.

Laudon, K. C., & Laudon, J. P. (2020). Management Information Systems: Managing the Digital Firm (16th ed.). New York: Pearson.

Lestari, E., Irawan, Y., & Nugroho, A. (2022). Peningkatan Keterampilan Hidup melalui Integrasi PKBM dan Vokasi di Pedesaan. Jurnal Inovasi Pendidikan Nonformal, 7(4), 120–135.

Lukman, L. (2021). Peran PKBM dalam Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pendidikan Nonformal. Jurnal Diklus: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah, 5(2), 140–152. https://doi.org/10.21831/diklus.v5i2.43669

Marzuki, M. (2018). Pendidikan Nonformal dalam Peningkatan Kualitas Tenaga Kerja Indonesia. Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, 3(1), 67–79.

Putri, H., & Santoso, T. (2022). Pendidikan Vokasi Berbasis Lokal di Papua: Model Integratif PKBM-SMK. Jurnal Pembangunan Sosial dan Pendidikan, 8(1), 20–34.

Rahmawati, D., & Nugraha, A. (2022). Transformasi Digital Pendidikan Nonformal di Indonesia. Jurnal Pendidikan Nonformal, 14(2), 85–97.

Ratnasari, S., Saripah, I., & Akhyadi, A. S. (2021). Pemberdayaan Perempuan Melalui Pelatihan Kewirausahaan Menjahit di PKBM Bhina Swakarya. Diklus: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah, 5(1), 74–86. https://doi.org/10.21831/diklus.v5i1.38920

Sage, K., Piazzini, M., Downey, J. C., & Ewing, S. (2020). Flip It or Click It: Equivalent Learning of Vocabulary From Paper, Laptop, and Smartphone Flashcards. Journal of Educational Technology Systems, 49(2), 145–169. https://doi.org/10.1177/0047239520943647

Setiawan, A., & Lestari, R. (2021). Digitalisasi Pembelajaran dalam Pendidikan Nonformal. Jurnal Teknologi dan Pendidikan, 9(1), 55–66.

Sujana, R. (2020). Keberhasilan Program Literasi Berbasis Masyarakat di Daerah Terpencil. Jurnal Pendidikan dan Kesejahteraan Sosial, 9(3), 35–52.

Sujartini, R., Mulyadi, A., & Faridah, N. (2020). Kesiapan Kerja Warga Belajar Pendidikan Kesetaraan Paket C dalam Menghadapi Dunia Kerja. Jurnal Pendidikan Luar Sekolah, 8(1), 12–22.

Sujarwo, S., Tristanti, T., & Kusumawardani, E. (2022). Digital Literacy Model to Empower Women Using Community-Based Education Approach. World Journal on Educational Technology: Current Issues, 14(1), 175–188. https://doi.org/10.18844/wjet.v14i1.6642

Suparman, M. A. (2023). Desain Instruksional Modern. Jakarta: Erlangga.

Syufa'ati, S., & Nadhifah, N. (2021). Peran Pendidikan Nonformal dalam

Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia di Era Digital. Lencana: Jurnal Inovasi Ilmu Pendidikan, 4(1), 158–174.

Wardhani, N. W. (2021). The Effectiveness of Distance Learning for Elementary School. Proceedings of the 5th Progressive and Fun Education International Conference (PFEIC 2020), 479, 114–119. https://doi.org/10.2991/assehr.k.201015.018

Widodo, S., & Nursalim, M. (2020). Adaptabilitas Kurikulum Pendidikan Nonformal terhadap Kebutuhan Industri 4.0. Jurnal Kebijakan Pendidikan Indonesia, 10(2), 45–59.